

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Indonesia terkenal dengan potensi budidaya yang berlimpah karena punya iklim yang umum dan hampir 80% flora dan fauna dari seluruh kontingen benua didunia bisa dibudidayakan di Indonesia dengan kadar keberhasilan mencapai hampir 100% yang ini berarti Indonesia mempunyai iklim yang bisa diterima secara universal oleh bermacam-macam flora dan fauna dari seluruh dunia. Dengan latar belakang iklim yang cukup mendukung dan sumberdaya alam yang berlimpah maka tak sedikit masyarakat yang mencoba membudidayakan macam-macam flora atau fauna dengan jenis ras tertentu untuk dikembangkan di Indonesia, beberapa contoh kucing Persia yang asalnya jauh dari Indonesia.

Kucing ras jenis Persia sendiri memiliki beberapa keunggulan jika dibandingkan dengan jenis kucing ras jenis lainnya yang biasa dibudidayakan, budidaya kucing ras jenis Persia di Indonesia mempunyai prospek yang bagus dan sangat menjanjikan bila dikenalkan secara benar dan terarah, untuk mengetahui peluang usaha budidaya kucing ras jenis Persia maka dilakukan analisis studi kelayakan dan pengenalan tatacara budidaya secara benar sehingga dapat menghasilkan suatu informasi yang lengkap dan terarah.

Terinspirasi dari permasalahan diatas, penulis dalam penelitiannya akan membangun skripsi dengan judul “ANALISIS DAN PERANCANGAN WEBSITE PENGENALAN KUCING PERSIA”

Pembuatan website ini bertujuan untuk memberikan informasi kelayakan financial dari usaha budidaya kucing ras jenis Persia serta menyediakan sumber informasi bagi senior ataupun bagi pemula yang tertarik untuk mengenalkan budidaya kucing ras jenis Persia, serta menyiapkan wadah pemasaran yang baik dengan membuat website sebagai salah satu sarana pemasaran dan pengenalannya.

Maka budidaya kucing ras jenis Persia akan menjadi sistem usaha yang hebat dilihat dari permintaan kucing ras jenis Persia masih lebih besar dibandingkan ketersediaan dan tiap tahun permintaan selalu meningkat. Aspek teknis usaha budidaya kucing ras jenis Persia menggunakan sistem semi-intensif (madya). Penerapan aspek manajemen cukup baik meskipun masih sederhana. Aspek sosial ekonomi cukup baik, dapat memberikan lapangan pekerjaan dan mengurangi pengangguran. Usaha ini memberikan dampak positif dari segi lingkungan karena tidak menghasilkan limbah berbahaya bagi lingkungan baik perairan maupun kesehatan masyarakat.

## 1.2 Rumusan Masalah

Melihat pada latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan adalah bagaimana membangun sebuah sistem yang menyediakan informasi tentang seluk beluk budidaya kucing Persia dan pemasarannya secara lengkap.

## 1.3 Batasan Masalah

Dengan melihat permasalahan yang terjadi maka dapat dibuat suatu sistem informasi dengan batasan sebagai berikut:

1. Website ini menyediakan informasi seputar kucing Persia meliputi.
  - a. Sejarah Asal.  
Mengulas sejarah asal kucing Persia dari awal tercipta populasi hingga menjadi sebuah ras kucing.
  - b. Perkembangan.  
Menyajikan informasi Perkembangan kucing Persia dari awal hingga menjadi kucing Persia.
  - c. Popularitas.  
Memberikan gambaran jelas tentang popularitas kucing Persia hingga ke level sub object.
  - d. Karakteristik.  
Memberikan gambaran jelas tentang karakteristik kucing Persia dalam tiap jenisnya.

e. Cacat Genetik.

Memberi gambaran jelas seputar beberapa cacat genetic dalam kucing Persia yang membuat kucing Persia menjadi khas.

f. Definisi Budidaya.

Memberikan gambaran jelas tentang budidaya yang benar, apa maksud budidaya dan perbedaan dengan pemeliharaan bertujuan yang lain.

g. Budidaya Kucing Persia.

Mengulas seputar budidaya kucingn Persia yang benar dan memberikan informasi tatacara berbudidaya kucing Persia.

h. Pengembangan.

Memberi acuan seputar pengembangan kucing Persia sehingga dapat membantu dalam pengembangannya lebih lanjut.

i. Pemasaran.

Memberi gambaran seputar pemasaran kucing Persia yang menjadikan budidaya ini cukup berpeluang.

2. Website ini menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa utama dan memungkinkan untuk membuat dalam beberapa versi bahasa dalam perkembangannya lebih lanjut.
3. Website ini hanya untuk sebatas memberikan pandangan agar kucing Persia diindonesia tidak dipandang sebagai kucing kelas atas, karena kucing Persia sanggup masuk di segmen menengah kebawah.

4. Website ini akan berbentuk “Flash Website”, agar simple, mudah dipahami serta enak dilihat maka software yang dibutuhkan untuk membangun website ini adalah:
  - a. Adobe Deamweaver CS4
  - b. Adobe Flash CS4
  - c. Adobe Photoshop CS4

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan pembuatan laporan skripsi ini adalah untuk mengembangkan minat dan daya saing atas kucing dengan harapan budidaya kucing Persia bisa menjadi salah satu bisnis yang potensial seperti budidaya yang lain.

Tujuan penulisan laporan skripsi ini adalah:

1. Membangun website informasi dengan menyediakan informasi secara lengkap seputar kucing Persia.
2. Memperkaya jumlah website buatan STMIK AMIKOM Yogyakarta sebagai penyedia informasi.
3. Sebagai tahap akhir syarat kelulusan program Strata 1 pada STMIK AMIKOM Yogyakarta.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini antara lain adalah:

1. Bagi STMIK AMIKOM Yogyakarta  
Penulisan skripsi ini memberikan referensi bagi mahasiswa amikom yang masih menyelesaikan tuga akhir atau skripsi.
2. Bagi Penulis

- 1) Penulisan skripsi ini menjadi salah satu kesempatan untuk merealisasikan sekaligus mengaplikasikan gabungan dari hobi dan kemampuan serta ilmu yang telah diberikan selama menuntut ilmu di STMIK AMIKOM Yogyakarta.
- 2) Sebagai bekal dalam menghadapi permasalahan sehingga dapat menerapkan ilmu yang didapat untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dalam dunia nyata.
- 3) Sebagai tambahan portofolio.

#### **1.6 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi beberapa tahap yaitu:

1. Analisis

Metode analisis menggunakan analisis SWOT untuk mengetahui Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman.

2. Perancangan

Perancangan flowchart sistem informasi yang disediakan website.

3. Implementasi

Implementasi hasil dari perancangan flowchart kedalam proses pembuatan website.

4. Uji coba

5. Pemeliharaan

## 1.7 Sistematika Penulisan

Dalam proses penyusunan skripsi ini disusun secara sistematis dalam 5 bab, adapun sistematika penulisan pada penulisan skripsi ini adalah:

### BAB I – PENDAHULUAN

Dalam bab pendahuluan ini membahas materi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode dan sistematika penulisan laporan penelitian.

### BAB II - LANDASAN TEORI

Bab landasan teori ini menguraikan teori-teori yang mendasari pembahasan secara detail yang langsung berkaitan dengan kucing perisa, sejarah asal, perkembangan, popularitas, karakteristik, kesehatan, definisi budidaya, budidaya kucing Persia, pengembangan, kritik, cacat genetik, dan sistematika pemasaran.

### BAB III - ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini menguraikan tentang gambaran obyek penelitian, analisis semua permasalahan yang ada, dimana masalah-masalah yang muncul seputar perancangan sistem informasi budidaya kucing Persia ini akan diselesaikan melalui penelitian. Pada bab ini juga dilaporkan secara detail rancangan terhadap penelitian yang dilakukan, baik perancangan secara umum dari sistem yang dibangun maupun perancangan yang lebih spesifik.

### BAB IV - HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, dipaparkan hasil-hasil dari tahapan penelitian, dari tahap analisis, desain, hasil testing dan implementasinya, berupa penjelasan teoritik, baik secara kualitatif, kuantitatif, atau secara statistik.

#### BAB V - PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan dan saran dapat dikemukakan kembali masalah penelitian serta hasil dari penyelesaian masalah. Tidak diperkenankan penulis menyimpulkan masalah jika pembuktian tidak terdapat dalam hasil penelitian. Dalam pembuatan kesimpulan, hal-hal yang diperkuat :

1. Didasarkan pada analisis yang obyektif
2. Diperkuat dengan bukti-bukti yang telah ditemukan
3. Diperkuat keterangan dari para ahli

Saran berupa manifestasi dari penulis untuk dilaksanakan sesuatu yang belum ditempuh dan layak untuk dilaksanakan. Saran dicantumkan karena peneliti melihat adanya jalan keluar untuk mengatasi masalah atau kelemahan yang ada, saran yang diberikan tidak terlepas dari ruang lingkup permasalahan.